

Dampak Sosialisasi Penggunaan *E-money* Gopay terhadap Pertumbuhan UMKM di perumahan Sudirman Indah Tigaraksa

Ahmad Rasyiddin¹, Eka cipta cendikia Naufal², Febri Sari Siahaan³, Caesar Rismanto
Universitas Tangerang Raya

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2024

Disetujui Maret 2024

Dipublikasi Mei 2024

Kata Kunci:

Sosialisasi, *E-money*,
UMKM, Gopay,
Efisiensi operasional

Abstrak: Penggunaan *e-money* seperti Gopay telah menjadi solusi pembayaran yang populer di berbagai sektor ekonomi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar UMKM, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei dan wawancara terstruktur kepada pemilik UMKM yang telah mengikuti program sosialisasi Gopay. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik regresi linier untuk mengukur pengaruh sosialisasi terhadap pertumbuhan UMKM, yang diukur melalui peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan Gopay memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. UMKM yang menggunakan Gopay mengalami peningkatan penjualan sebesar 25% dan peningkatan efisiensi operasional sebesar 20%. Selain itu, penggunaan Gopay juga meningkatkan akses pasar UMKM dengan mempermudah transaksi dan memperluas jangkauan pelanggan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi *e-money* Gopay efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan pihak terkait terus mendorong adopsi *e-money* di kalangan UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka. Jurnal ini memberikan rekomendasi untuk implementasi program sosialisasi *e-money* yang lebih luas dan intensif guna mendukung perkembangan UMKM di berbagai sektor ekonomi.

Abstract: The use of *e-money* such as Gopay has become a popular payment solution in various economic sectors, including micro, small and medium enterprises (MSMEs). This research aims to examine the impact of socializing the use of Gopay *e-money* on the growth of MSMEs in the Sudirman Indah Tigaraksa Housing Complex. This socialization is expected to increase operational efficiency and market access for MSMEs, as well as support local economic growth. The research methods used include surveys and structured interviews with MSME owners who have participated in the Gopay socialization program. The data collected was analyzed using linear regression techniques to measure the influence of socialization on MSME growth, which was measured through increased sales, operational efficiency and market access. The research results show that socialization of the use of Gopay has a positive and significant impact on the growth of MSMEs. MSMEs that use Gopay experience an increase in sales of 25% and an increase in operational efficiency of 20%. Apart from that, using Gopay also increases MSME market access by making transactions easier and expanding customer reach. This research concludes that the socialization of Gopay *e-money* is effective in supporting the growth of MSMEs in the Sudirman Indah Tigaraksa Housing Complex. Therefore, it is recommended that the government and related parties continue to encourage the adoption of *e-money* among MSMEs to increase the competitiveness and sustainability of their businesses. This journal provides recommendations for implementing a wider and more intensive *e-money* socialization program to support the development of MSMEs in various economic sectors.

* rasyidahmad.@untara.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak UMKM adalah kurangnya adopsi teknologi pembayaran modern yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar. Penggunaan *e-money*, khususnya Gopay, diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah ini dengan menyediakan metode pembayaran yang lebih praktis dan terjangkau (Kencana dkk., 2022).

Di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa, banyak UMKM masih menggunakan metode pembayaran konvensional yang kurang efisien dan sering kali menimbulkan masalah dalam pengelolaan transaksi dan arus kas. Hal ini menghambat pertumbuhan bisnis mereka dan membatasi potensi ekspansi pasar. Sosialisasi penggunaan *e-money* seperti Gopay menjadi penting untuk membantu UMKM ini meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka (Yolanda dkk., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Dengan memberikan pelatihan dan bimbingan langsung kepada pemilik UMKM mengenai penggunaan Gopay, diharapkan mereka dapat memahami manfaat dan cara kerja *e-money* ini, serta menerapkannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar UMKM di kawasan tersebut (Kurniawan dkk., 2023).

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan perubahan perilaku dalam adopsi teknologi pembayaran baru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi UMKM lainnya yang menghadapi tantangan serupa, serta mendorong adopsi *e-money* yang lebih luas di seluruh sektor UMKM. Dengan demikian, penggunaan *e-money* seperti Gopay tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan UMKM tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi lokal (Handayani dkk., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji dampak sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan analisis statistik yang dapat diandalkan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada pemilik UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan Gopay, tingkat penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar sebelum dan setelah sosialisasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel. Sampel yang dipilih adalah 50 UMKM yang telah mengikuti program sosialisasi penggunaan Gopay. Kriteria pemilihan sampel meliputi keberlanjutan usaha minimal satu tahun dan partisipasi aktif dalam program sosialisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari beberapa bagian:

1. Identitas Responden: Meliputi informasi dasar seperti nama usaha, jenis usaha, dan lama beroperasi.
2. Penggunaan Gopay: Menanyakan frekuensi dan cara penggunaan Gopay dalam transaksi sehari-hari.
3. Pertumbuhan UMKM: Meliputi data kuantitatif mengenai penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar sebelum dan setelah penggunaan Gopay.
4. Efek Sosialisasi: Menilai sejauh mana program sosialisasi mempengaruhi pemahaman dan penggunaan Gopay oleh UMKM.

Selain kuesioner, wawancara mendalam juga dilakukan dengan beberapa pemilik UMKM untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan Gopay.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik regresi linier untuk mengukur pengaruh sosialisasi penggunaan Gopay terhadap pertumbuhan UMKM. Analisis regresi linier memungkinkan identifikasi hubungan antara variabel independen (sosialisasi Gopay) dan variabel dependen (pertumbuhan UMKM) dalam hal peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan uji coba kuesioner pada 10 UMKM di luar sampel penelitian. Hasil uji coba dianalisis untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten. Korelasi item-total dan alpha Cronbach digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner.

Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan memastikan kerahasiaan dan anonimitas responden. Semua responden diberikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian dan persetujuan mereka diperoleh sebelum pengumpulan data. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden dapat menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 50 UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa yang telah mengikuti program sosialisasi penggunaan Gopay. Dari 50 UMKM tersebut, 60% bergerak di bidang kuliner, 20% di bidang ritel, 10% di bidang jasa, dan 10% di bidang kerajinan. Sebagian besar responden (70%) telah menggunakan Gopay selama lebih dari 6 bulan sejak mengikuti sosialisasi, sedangkan 30% sisanya baru menggunakannya selama 3-6 bulan. Responden penelitian terdiri dari pemilik usaha dengan rentang usia 25-50 tahun, dengan mayoritas berpendidikan SMA atau setara.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan regresi linier untuk melihat pengaruh sosialisasi penggunaan Gopay terhadap variabel-variabel pertumbuhan UMKM, yaitu peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar.

Peningkatan Penjualan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Gopay berdampak signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM. Sebelum menggunakan Gopay, rata-rata penjualan harian UMKM adalah Rp1.000.000. Setelah menggunakan Gopay, rata-rata penjualan harian meningkat menjadi Rp1.250.000, menunjukkan peningkatan sebesar 25%. Koefisien regresi untuk variabel peningkatan penjualan adalah 0.35 dengan nilai $p < 0.01$, yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan Gopay dan peningkatan penjualan. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan kemudahan transaksi yang diberikan oleh Gopay, yang menarik lebih banyak pelanggan untuk bertransaksi dengan UMKM yang menggunakannya.

Efisiensi Operasional

Penggunaan Gopay juga berdampak signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Sebelum menggunakan Gopay, UMKM menghabiskan rata-rata 30 menit per hari untuk mengelola transaksi dan arus kas. Setelah menggunakan Gopay, waktu yang dihabiskan berkurang menjadi rata-rata 20 menit per hari, menunjukkan peningkatan efisiensi operasional sebesar 20%. Koefisien regresi untuk variabel efisiensi operasional adalah 0.28 dengan nilai $p < 0.05$, yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan Gopay dan efisiensi operasional. Pengurangan waktu pengelolaan transaksi memungkinkan pemilik UMKM untuk lebih fokus pada kegiatan produktif lainnya, seperti pelayanan pelanggan dan pengembangan produk.

Akses Pasar

Selain itu, penggunaan Gopay meningkatkan akses pasar UMKM. Sebelum menggunakan Gopay, rata-rata jumlah transaksi per hari adalah 50 transaksi. Setelah menggunakan Gopay, jumlah transaksi meningkat menjadi rata-rata 65 transaksi per hari, menunjukkan peningkatan sebesar 30%. Koefisien regresi untuk variabel akses pasar adalah 0.40 dengan nilai $p < 0.01$, yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan Gopay dan akses pasar. Peningkatan akses pasar ini disebabkan oleh kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh Gopay, yang mempermudah pelanggan untuk melakukan pembayaran dan mendorong lebih banyak transaksi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan Gopay memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar yang dialami oleh UMKM yang menggunakan Gopay mengindikasikan bahwa adopsi *e-money* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM.

1. Peningkatan Penjualan: Peningkatan penjualan sebesar 25% menunjukkan bahwa Gopay mampu meningkatkan daya beli dan kemudahan transaksi bagi pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan omzet UMKM. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-money* dapat meningkatkan performa penjualan bisnis kecil. Gopay memungkinkan transaksi yang cepat dan aman, yang membuat pelanggan merasa lebih nyaman dan cenderung untuk bertransaksi lebih sering.

2. Efisiensi Operasional: Efisiensi operasional yang meningkat sebesar 20% mencerminkan bahwa Gopay mampu mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengelola transaksi dan arus kas, sehingga pemilik UMKM dapat lebih fokus pada kegiatan bisnis inti mereka. Hal ini mendukung penelitian Siregar dan Putri (2023) yang menemukan bahwa teknologi pembayaran digital dapat mengurangi beban administratif pada UMKM. Penggunaan Gopay juga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan manual, yang dapat meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan.
3. Akses Pasar: Peningkatan akses pasar sebesar 30% menunjukkan bahwa Gopay dapat membantu UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan, baik secara lokal maupun nasional. Dengan kemudahan transaksi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan jumlah pelanggan yang bertransaksi. Kemampuan untuk menerima pembayaran digital juga membuat UMKM lebih kompetitif di pasar yang semakin terdigitalisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Hasil ini mengindikasikan bahwa program sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan *e-money* harus terus ditingkatkan dan diperluas untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pemerintah dan penyedia layanan *e-money* untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendorong adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan UMKM. Peningkatan literasi digital dan akses terhadap teknologi pembayaran digital diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran teknologi pembayaran digital dalam mendorong pertumbuhan UMKM, serta memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi lebih lanjut. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan *e-money* terhadap berbagai aspek lain dari pengelolaan bisnis UMKM, seperti manajemen keuangan, kepuasan pelanggan, dan inovasi produk.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan *e-money* Gopay memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Peningkatan penjualan sebesar 25%, efisiensi operasional sebesar 20%, dan akses pasar sebesar 30% yang dialami oleh UMKM yang menggunakan Gopay mengindikasikan bahwa adopsi *e-money* dapat mengatasi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM.

1. Peningkatan Penjualan: Gopay mampu meningkatkan daya beli dan kemudahan transaksi bagi pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan omzet UMKM.
2. Efisiensi Operasional: Penggunaan Gopay mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengelola transaksi dan arus kas, sehingga pemilik UMKM dapat lebih fokus pada kegiatan bisnis inti mereka.
3. Akses Pasar: Gopay membantu UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperluas jangkauan pasar mereka dengan kemudahan transaksi digital.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi *e-money* Gopay efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa. Adopsi *e-money* yang lebih luas dan intensif sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan *e-money* Gopay dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa:

1. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan Gopay oleh UMKM. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan akurasi pencatatan transaksi, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.
2. Pelatihan Lanjutan: Menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai penggunaan Gopay dan manajemen keuangan bagi pemilik UMKM. Pelatihan ini dapat mencakup aspek-aspek teknis penggunaan *e-money*, serta strategi pengelolaan keuangan yang efektif.
3. Adopsi Teknologi: Mengadopsi teknologi pembukuan digital yang lebih canggih untuk memudahkan proses pencatatan dan analisis keuangan. Aplikasi pembukuan digital dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan akurat.
4. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Kompleks: Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM mengenai aspek-aspek keuangan yang lebih kompleks, seperti analisis profitabilitas, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan utang. Pengetahuan ini akan membantu UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan.
5. Dukungan Pemerintah dan Pihak Terkait: Pemerintah dan pihak terkait, seperti lembaga keuangan dan penyedia layanan *e-money*, harus terus mendorong adopsi *e-money* di kalangan UMKM melalui program sosialisasi dan insentif yang relevan. Dukungan ini dapat berupa penyediaan infrastruktur yang memadai, bantuan teknis, serta insentif finansial bagi UMKM yang mengadopsi teknologi pembayaran digital.
6. Kampanye Literasi Digital: Melakukan kampanye literasi digital yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemilik UMKM mengenai manfaat dan cara kerja *e-money*. Kampanye ini dapat melibatkan berbagai media komunikasi dan melibatkan komunitas lokal untuk mencapai lebih banyak UMKM.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan UMKM di Perumahan Sudirman Indah Tigaraksa dapat lebih efektif dalam memanfaatkan Gopay untuk meningkatkan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar mereka, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145.
- Kurniawan, E., Sardini, S., Wulandari, C. H., & Silalahi, P. R. (2023). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247.

Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.